



Penguatan Literasi Numerasi Lintas Mata Pelajaran Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama

Strengthening Numeracy Literacy Across Subjects for Junior High School Teachers

Ulil Nurul Imanah^{1*}, Deka Anjariyah²

¹⁻² Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Korespondensi Penulis: ulil@unim.ac.id

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 14, 2024;

Accepted: Januari 06, 2025;

Online Available : Januari 09, 2025;

Keywords: numeracy, cross-subject, junior high school teachers.

Abstract: Numeracy is not only the responsibility of mathematics teachers, but also the responsibility of all non-mathematics teachers, namely teachers who teach subjects other than mathematics. The approach needed is cross-subject numeracy. Based on the results of interviews with partner schools, it was obtained that teachers in these schools still have minimal knowledge about numeracy literacy and numeracy reinforcement in non-mathematics lessons. The solution offered is to provide reinforcement of numeracy literacy materials and provide reinforcement of non-mathematics or cross-subject numeracy literacy materials so that non-mathematics teachers can also improve students' numeracy in subjects other than mathematics. The implementation mechanism consists of 3 main stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. Evaluation of program implementation is measured from the increase in participants' knowledge from pretest to posttest and the participant's response questionnaire to this activity. Based on the results of the community service, it can be concluded that this activity makes a good contribution to increasing the knowledge and understanding of SMP Terpadu Darul Dakwah teachers regarding cross-subject numeracy literacy and examples of learning activities to strengthen numeracy literacy in subjects other than mathematics. The number of participants who experienced an increase in score from pretest to posttest was 100%, meaning that all participants in the activity experienced an increase in knowledge. In addition, it can also be seen from the average pretest of 48 and the average posttest of 75.5. The overall process of implementing this activity went well and smoothly. This activity also received a positive response from the participants with a score percentage of 90.25%.

Abstrak

Numerasi bukan hanya tanggung jawab dari guru matematika saja, melainkan merupakan tanggung jawab semua guru nonmatematika, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran selain matematika. Pendekatan yang dibutuhkan adalah numerasi lintas mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah mitra, diperoleh informasi bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih minim pengetahuan mengenai literasi numerasi dan penguatan numerasi dalam pelajaran nonmatematika. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan penguatan materi literasi numerasi serta memberikan penguatan materi literasi numerasi nonmatematika atau lintas mata pelajaran agar guru-guru nonmatematika juga dapat meningkatkan numerasi siswa pada mata pelajaran selain matematika. Mekanisme pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan utama, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan program diukur dari peningkatan pengetahuan para peserta dari *pretest* ke *posttest* dan angket respons peserta terhadap kegiatan ini. Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah mengenai literasi numerasi lintas mata pelajaran dan contoh aktivitas pembelajaran penguatan literasi numerasi pada mata pelajaran selain matematika. Jumlah peserta yang mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* adalah 100%, artinya seluruh peserta kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan.

Selain itu bisa juga dilihat dari rata-rata *pretest* yaitu 48 dan rata-rata *posttest* yaitu 75,5. Untuk proses pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini juga mendapat respons positif dari para peserta kegiatan dengan persentase skor 90,25%.

Kata Kunci: numerasi, lintas mata pelajaran, guru SMP.

1. PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan terdapat 6 (enam) jenis literasi dasar. Salah satu literasi dasar tersebut adalah Literasi Numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017).

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

Untuk menjadi numerat, seseorang harus bisa menggunakan matematika dalam berbagai situasi. Dalam mengembangkan kemampuan numerasi siswa, diperlukan kepercayaan diri dan pengalaman untuk menggunakan pengetahuan matematika mereka, tidak hanya dalam situasi sehari-hari tetapi juga dalam semua mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Oleh karenanya, numerasi bukan hanya tanggung jawab dari guru matematika saja, melainkan merupakan tanggung jawab semua guru nonmatematika, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran selain matematika.

Pendekatan yang dibutuhkan adalah numerasi lintas mata pelajaran, yaitu peran aktif dari guru mata pelajaran selain matematika untuk melakukan penguatan numerasi di dalam mata pelajaran yang diajarnya (Kemendikbudristek, 2021). Ini tidak berarti bahwa guru nonmatematika berubah fungsi menjadi guru matematika, melainkan menanamkan numerasi dalam mata pelajaran yang mereka ajar tanpa kehilangan fokus pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah mitra, yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto, diperoleh informasi bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih minim pengetahuan mengenai literasi numerasi dan penguatan numerasi dalam pelajaran nonmatematika. Selama ini guru-guru di SMP Terpadu

Darul Dakwah Mojokerto belum pernah mendapat pengetahuan mengenai literasi numerasi di lintas mata pelajaran.

Keadaan ini perlu mendapat perhatian bagi kalangan praktisi Pendidikan guna meningkatkan pengetahuan guru-guru terkait literasi numerasi dan dapat melakukan praktik baik penguatan numerasi kepada siswa pada pelajaran nonmatematika. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian memandang perlu untuk melakukan penguatan literasi numerasi lintas mata pelajaran bagi guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah.

Berdasarkan analisis situasi, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan-permasalahan yang telah disepakati bersama oleh tim pelaksana pengabdian dan mitra untuk dapat diselesaikan selama pelaksanaan program PKM adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap literasi numerasi, kurangnya pengetahuan guru terhadap praktik baik literasi numerasi di lintas mata pelajaran, dan guru belum pernah mendapatkan penguatan materi literasi numerasi di Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah terkait literasi numerasi dan praktik baik literasi numerasi lintas mata pelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru terhadap praktik baik literasi numerasi dan dapat menerapkannya pada saat pembelajaran di kelas sehingga literasi numerasi siswa diharapkan dapat meningkat.

2. METODE

Mekanisme pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan utama, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian

Berikut penjelasan dari tiap-tiap tahapan pelaksanaan pengabdian pada guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pelaksana melakukan beberapa kegiatan, diantaranya adalah survei untuk melakukan analisis situasi, mengkaji literatur terkait literasi numerasi lintas mata pelajaran tingkat SMP, menyusun materi penguatan, menyusun *pretest* dan *posttest* dan menyusun angket respons.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana melakukan penguatan materi literasi numerasi lintas mata pelajaran kepada guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto. Rincian dari tahap pelaksanaan adalah pemberian *pretest* sebelum penguatan, pemberian penguatan materi literasi numerasi lintas mata pelajaran, dan pemberian *posttest* setelah kegiatan penguatan, serta pemberian angket respons.

c) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dirancang beberapa prosedur evaluasi untuk menentukan keberhasilan program, yaitu *pretest*, *posttest*, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan angket respons. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terkait literasi numerasi. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan akhir peserta setelah dilaksanakannya penguatan materi. Keberhasilan dilihat dari peningkatan hasil tes dari *pretest* ke *posttest*. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respons peserta penguatan materi mengenai rangkaian kegiatan yang ada dalam pengabdian ini.

Mitra dalam program ini adalah SMP Terpadu Darul Dakwah, di Kabupaten Mojokerto. Sekolah mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu dengan menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

3. HASIL

Di awal kegiatan, tim pelaksana pengabdian memberikan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta kegiatan mengenai literasi numerasi dan penguatannya dalam mata pelajaran selain matematika. Mayoritas peserta kegiatan terlihat masih belum memahami secara mendalam tentang literasi numerasi dan tidak mengetahui perbedaan numerasi dengan matematika. Mereka juga bingung bagaimana pembelajaran penguatan numerasi pada mata pelajaran selain matematika. Selama ini mereka berpikir bahwa numerasi hanya ada pada mata pelajaran matematika.

Setelah dilakukan penguatan materi terkait literasi numerasi lintas mata pelajaran, tim pelaksana pengabdian memberikan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan akhir peserta kegiatan terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian angket respons untuk mengetahui respons peserta terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta kegiatan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Aspek	Nilai
Nilai Minimum Pretest	36
Nilai Maksimum Pretest	68
Nilai Minimum Posttest	52
Nilai Maksimum Posttest	100
Rata-rata Pretest	48
Rata-rata Posttest	75,5
Persentase Jumlah Peserta yang Mengalami Peningkatan Skor	100%

Berdasarkan tabel di atas, pada saat *pretest* didapat nilai minimum peserta kegiatan adalah 36 dan nilai maksimumnya adalah 68. Sedangkan saat *posttest*, nilai minimum yang dicapai peserta kegiatan adalah 52 dan nilai maksimumnya mencapai 100. Untuk nilai rata-rata peserta kegiatan pada *pretest* adalah 48 dan nilai rata-rata pada saat *posttest* adalah 75,5. Selain itu, dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa seluruh peserta kegiatan mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru mengenai literasi numerasi lintas mata pelajaran setelah diberikan penguatan materi. Adanya peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan PKM ini memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pengetahuan guru mengenai literasi numerasi lintas mata pelajaran.

Selain itu, di akhir kegiatan juga diberikan angket respons kepada peserta kegiatan. Dari hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapatkan respons positif dari peserta kegiatan dengan persentase skor 90,25%. Para peserta kegiatan antusias dengan adanya penguatan materi ini karena selama ini belum pernah mendapatkan kegiatan penguatan dengan materi yang serupa. Dalam angket, peserta juga menyarankan agar waktu pelaksanaan kegiatan ini bisa lebih lama sehingga materi yang disampaikan lebih banyak, contoh aktivitas pembelajaran penguatan literasi numerasi diharapkan dapat dijelaskan pada masing-masing mata pelajaran.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang baik bagi peningkatan pemahaman guru mengenai literasi numerasi lintas mata pelajaran. Numerasi memang sangat penting diajarkan di semua pelajaran. Pendidik bisa menggunakan literasi dan numerasi sebagai bentuk soal dan salah satu bahan pembelajaran walaupun bukan sebagai pengajar mata pelajaran eksak (Utami, S.R & Kusmayati, N.B., 2024).

Penguatan numerasi di semua guru nonmatematika merupakan hal yang seharusnya dilakukan secara rutin karena numerasi bukan hanya tanggung jawab guru matematika, sehingga adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik karena semua guru terlibat dalam upaya peningkatannya.



Gambar 2. Penyampaian Materi

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penguatan materi literasi numerasi lintas mata pelajaran bagi guru SMP ini memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMP Terpadu Darul Dakwah mengenai literasi numerasi lintas mata pelajaran dan contoh aktivitas pembelajaran penguatan literasi numerasi pada mata pelajaran selain matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tersebut, diperoleh data persentase jumlah peserta yang mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* adalah 100%, artinya seluruh peserta kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan. Selain itu bisa juga dilihat dari rata-rata *pretest* yaitu 48 dan rata-rata *posttest* yaitu 75,5.

Untuk proses pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini juga mendapat respons positif dari para peserta kegiatan dengan persentase skor 90,25%.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Majapahit yang telah memberikan izin dan supportnya untuk kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru di SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto yang telah mensukseskan kegiatan pengabdian ini dan memberikan fasilitas tempat untuk kegiatan pengabdian. Semoga kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). Inspirasi pembelajaran yang menguatkan numerasi pada mata pelajaran IPA, IPS, PJOK, dan Seni Budaya untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). Inspirasi pembelajaran yang menguatkan numerasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbud. (2017). Materi pendukung literasi numerasi. Jakarta: Kemendikbud.
- Utami, S. R., & Kusmayati, N. B. (2024). Pengenalan literasi dan numerasi pada guru-guru Bahasa Indonesia dan non-eksakta SMP. *Jurnal Widya Laksana*, 13(1), 44–51.